

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di Kota Cirebon Tahun 2006 = factors related to anemia in pregnant woman in Cirebon 2006

Tursiwi Widiarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339104&lokasi=lokal>

Abstrak

Anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan kadar Hemoglobin (Hb) darah yang lebih rendah ($< - 2$ SD) dari kadar normal sesuai umur dan jenis kelamin. Anemia pada ibu hamil mempunyai kontribusi terhadap terjadinya perdarahan sebelum dan sesaat melahirkan, risiko terjadinya keguguran, risiko melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) serta meningkatkan kematian ibu. Bayi yang dilahirkan ibu dengan anemia mempunyai risiko pada gangguan tumbuh kembang termasuk kecerdasan dan kemampuan fisik. Anemia pada ibu hamil menurut SKRT tahun 2001 sebesar 40,1 %, prevalensi anemia ibu hamil di Kota Cirebon tahun 2002 sebesar 52, %.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui prevalensi anemia dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Cirebon tahun 2006. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil menggunakan desain potong lintang (cross sectional). Jumlah sampel sebanyak 450 ibu hamil. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder hasil survey Anemia Gizi pada ibu hamil di Kota Cirebon tahun 2006, yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Cirebon. Data diperoleh melalui wawancara, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LLA) dan pemeriksaan kadar Hemoglobin (Hb). Pemeriksaan hemoglobin menggunakan metode cyanmethemoglobin dan dibaca menggunakan spektrofotometer. Batasan anemia bila kadar hemoglobin < 11 gr % dan tidak anemia bila kadarnya ≥ 11 gr %. Analisa dilakukan univariat dan multivariat.

Hasil penelitian ini didapat prevalensi anemia sebesar 49,8 % masih cukup tinggi yang terdiri dari anemia ringan 260 sebesar 0,2 gr %. Karakteristik dari faktor ibu meliputi Lingkar Lengan Atas, umur ibu, umur kehamilan, paritas, riwayat penyakit, asupan zat besi, asupan zat penghambat, asupan TID program, status ekonomi, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan pekerjaan suami.

Pada uji bivariat dengan menggunakan uji chi square didapat variabel yang berhubungan dengan kejadian anemia adalah umur ibu dan umur kehamilan ($p < 0,05$). Pada uji multivariat digunakan regresi logistik memasukkan variabel yang nilainya $p < 0,05$, maka variabel yang diikutkan pada uji ini adalah variabel umur ibu, umur kehamilan, riwayat penyakit, pekerjaan ibu dan asupan zat besi. Dari semua variabel yang masuk pada uji ini, umur ibu merupakan variabel paling dominan berhubungan dengan kejadian anemia gizi pada ibu hamil.

Disarankan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan pencegahan terjadinya anemia gizi pada ibu hamil sebaiknya dimulai umur 20- 35 tahun dan umur kehamilan < 12 minggu serta meningkatkan penyebaran informasi melalui penyuluhan, pembuatan leaflet, dan poster. Dengan melibatkan peran serta masyarakat melalui Warga Siaga dan Wadul Bae baik di Tingkat Posyandu hingga Tingkat Kota Cirebon.

.....Anemia was defined as the lower concentration of hemoglobin (-2 SD) of normal according to gender and age. Anemia in pregnant is a risk factor for preterm delivery, bleeding and increase in of low birth weigh (LBW) baby. Infant born of mother with anemia are associated with poor mental development and physical growth, and even impaired cognitive performance. Prevalence of anemia in pregnant woman

according SKRT 2001 was 40,1 %, Cirebon in 2006 was 52%.

The study aimed to find out prevalence of anemia in pregnant woman on factors related to anemia in pregnant woman in Cirebon 2006. This study used cross sectional design. Total sample was 450 pregnant women. Collected data was represented secondary data survey Anemia GIZI Ibu Hamil di Kota Cirebon Dinas Kesehatan Kota Cirebon. Data were collected by interview, measurement by spectrophotometer and cyanmethemoglobin method. Anemia was defined as the concentration of hemoglobin at sea level < 11 gr % and anemia > 11 gr %. The data scale were analyzed through univariate, bivariate, and multivariate analysis.

This study showed that prevalence of anemia was 49,8 % that still high, consist of high anemia 26,0 % moderate anemia 23 % and severe anemia 0,2 %. Characteristic of maternal factors were age of maternal, week of pregnancy, parity, disease history, iron intake, inhibitor intake, iron supplement intake, economic status, education of maternal worked of maternal and worked of husband.

Bivariate analysis was used chi square test there was relation anemia with age of maternal and week of pregnancy ($p < 0,05$), Multivariate was used multiple logistic regression consist of variable age of maternal, week of pregnancy disease history worked of maternal and iron intake. The multivariate analysis showed the dominant factor was age of maternal.

Suggested to increase health service and prevention to anemia in pregnant woman is better begin at 20 - 35 year old and < 12 week of pregnancy, And also improve health promotion with counseling, collaboration with other institution, . NGO such as Warga Siaga, Wadul Bae and Posyandu.